



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd5105>

**SOSIALISASI SAFETY RIDING PADA SISWA SMA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CERAMAH DAN MEDIA AUDIOVISUAL**

^KAdhinda Putri Pratiwi^{1*}, Putri Yanti², Musyahidah Mustakim³, Tenri Diah T.A⁴,
Asna Ampang Allo⁵, Idhar Darlis⁶, Ibnul Aljauzi Amri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Pejuang Republik Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): *adhinda.p@fkmupri.ac.id
adhinda.p@fkmupri.ac.id¹, putri.y@fkmupri.ac.id², musyahidah.m@fkmupri.ac.id³, tenri.d@fkmupri.ac.id⁴,
asna.a@fkmupri.ac.id⁵, idhar17a1@gmail.com⁶, ibnulaljauzi.skm.mm@gmail.com⁷

Abstract

Safety and security are the main things that need to be considered when driving on the road, both for four-wheeled and two-wheeled vehicle users. The risk factors for traffic injuries include various aspects, one of which is human error. Teenagers need to be coached and given good guidance to be more careful when driving. The aim of this community service is to increase the knowledge of youth groups regarding safety riding at SMAN 10 Makassar. The method provided in implementing this socialization is in the form of a lecture method and audiovisual media which is divided into 3 stages. Stage 1 preparation includes determining the schedule and preparing educational tools and instruments. Stage 2 of implementation includes a pre-test providing counseling material, a question and answer session and discussion as well as a post-test. Stage 3 is the evaluation stage. The results obtained show that there is an influence of providing lecture and audiovisual method counseling on the knowledge of students at SMAN 10 Makassar with the results of the Wilcoxon Test obtaining a p value (0.001).

Keywords: Knowledge, Teenagers, Safety riding

Article history :

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Muslim Indonesia
Address :
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.
Email :
Jurnal.wocd@umi.ac.id
Phone :
+62 85255997212

Received 10 Mei 2024
Received in revised form 29 Mei 2024
Accepted 15 Juni 2024
Available online 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Keamanan dan keselamatan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan saat berkendara di jalan raya, baik untuk pengguna kendaraan roda empat maupun roda dua. Faktor risiko terjadinya cedera lalu lintas meliputi berbagai aspek, salah satunya faktor kesalahan manusia itu sendiri. Remaja perlu dibina dan diberi pengarahan yang baik agar lebih berhati-hati dalam berkendara. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan kelompok remaja terkait *safety riding* di SMAN 10 Makassar. Metode yang diberikan dalam pelaksanaan sosialisasi ini berupa metode ceramah dan media audiovisual yang dibagi menjadi 3 tahapan. Tahap 1 persiapan yang meliputi penentuan jadwal dan persiapan alat serta instrument edukasi. Tahap 2 pelaksanaan, meliputi *pre-test* pemberian materi penyuluhan, sesi tanya jawab dan diskusi serta *post-test*. Tahap 3 adalah tahap evaluasi. Hasil yang didapat menunjukkan ada pengaruh pemberian penyuluhan metode ceramah dan audiovisual terhadap pengetahuan siswa-siswi di SMAN 10 Makassar dengan hasil *Uji Wilcoxon* diperoleh p value (0.001).

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, *Safety riding*

A. PENDAHULUAN

Manajemen transportasi umum yang kurang baik sering kali mendorong individu untuk memilih sepeda motor sebagai alternatif transportasi yang lebih praktis dan ekonomis. Ketika sistem transportasi umum tidak memadai, misalnya karena frekuensi layanan yang rendah, ketidaknyamanan, atau keterbatasan jangkauan orang-orang cenderung mencari solusi yang lebih fleksibel dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan mobilitas mereka (Olo, Tamengkel and Walangitan, 2021). Keamanan dan keselamatan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan saat berkendara di jalan raya, baik untuk pengguna kendaraan roda empat maupun roda dua. Sepeda motor merupakan kendaraan yang sangat populer di Indonesia, meskipun kurang aman dibandingkan kendaraan roda empat, namun kendaraan ini menawarkan keuntungan dari segi kecepatan dan fleksibilitas (Septiari, Budiharti and Rofieq, 2022)

Menurut World Health Organization (WHO), berdasarkan survei yang mencakup 178 negara, kecelakaan lalu lintas jalan tetap merupakan masalah kesehatan global yang signifikan. Setiap tahun, sekitar 1,3 juta orang di seluruh dunia meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas, sementara antara 20 hingga 50 juta orang mengalami cedera ringan. Pejalan kaki, pesepeda, dan pengendara sepeda motor yang menjadi korban tewas paling banyak akibat kecelakaan lalu lintas (Dalimunthe and Nofryanti, 2020). Faktor risiko terjadinya cedera lalu lintas meliputi berbagai aspek, seperti kondisi jalan yang tidak aman, kendaraan yang tidak memenuhi standar keamanan, dan penegakan hukum lalu lintas yang kurang efektif. Selain itu, faktor kesalahan manusia juga berperan signifikan, termasuk mengemudi di bawah pengaruh alkohol, tidak menggunakan helm, berkendara dengan kecepatan berlebihan, serta gangguan saat berkendara, seperti menggunakan ponsel sepanjang jalan (Dwi Rahayuning Surastia *et al.*, 2023)

Safety riding adalah perilaku mengemudi yang aman dan sesuai dengan aturan, yang bertujuan untuk melindungi pengendara dari kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* dirancang untuk meningkatkan kesadaran pengendara terhadap berbagai potensi bahaya selama berkendara, sehingga perilaku berkendara yang lebih aman bisa tercipta (Ahmad, Tjahjodingrat and Warsana, 2023). Esensi dari *safety riding* adalah menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama, baik untuk diri sendiri maupun untuk pengguna jalan lainnya. Beberapa regulasi yang diterapkan untuk mendukung *safety riding* meliputi kewajiban penggunaan helm bagi

pengendara kendaraan bermotor, keharusan memiliki surat izin mengemudi yang sah, serta pemasangan rambu-rambu lalu lintas untuk mengatur arus kendaraan. Namun, meskipun pemerintah telah menetapkan regulasi tersebut, masih banyak pengguna jalan yang tidak mematuhi peraturan. Ketidakpatuhan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perilaku pengendara, usia pengendara, dan kurangnya pengetahuan (Panggabean *et al.*, 2024)

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, semakin baik pula perilaku kesehatan yang diterapkannya. Seseorang yang memiliki pemahaman mendalam terkait pentingnya menggunakan alat pelindung diri cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi (Pratiwi, 2024). Seperti yang diketahui bahwa perlengkapan atau alat pelindung diri yang umumnya digunakan dalam *safety riding* meliputi helm, masker, sepatu, sarung tangan, serta pakaian atau jaket pelindung (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, 2009). Kurangnya ketaatan terhadap aturan merupakan salah satu masalah utama di kalangan remaja, terutama terkait dengan aturan berkendara dan lalu lintas. Ketidakpatuhan terhadap peraturan ini telah berkontribusi pada meningkatnya jumlah kecelakaan di jalan raya, yang mengakibatkan kerugian baik dari segi materi maupun non-materi.

Berdasarkan kajian permasalahan di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penyuluhan pengetahuan dan pemahaman terkait *safety riding* pada remaja melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMAN 10 Makassar, alasan kami memilih lokasi ini karena banyak dari siswa SMAN 10 Makassar yang sering menggunakan kendaraan motor untuk ke sekolah. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja terkait *safety riding* pada kelompok remaja di SMAN 10 Makassar, kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kesadaran dan ketaatan remaja saat berkendara menggunakan motor.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi ini berupa metode ceramah dan media audiovisual, media audiovisual yang dimaksud disini yaitu kami menggunakan video edukasi terkait *safety riding*. Pelaksanaan kegiatan di lakukan pada bulan Agustus tahun 2024 di SMAN 10 Makassar dengan melibatkan 35 siswa. Pelaksanaan kegiatan di lakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap 1: Persiapan. Tahap ini meliputi permohonan surat terkait terkait pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada pihak sekolah SMAN 10 Makassar, edukasi dilakukan pada siswa kelas XII SMAN 10 Makassar, persiapan alat dan instrument edukasi, dan perlengkapan lainnya yang akan digunakan selama proses penyuluhan.
2. Tahap 2: Pelaksanaan. Pada tahap ini dibagi lagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:
 - a. *Pre-test*, yang diberikan melalui kuesioner untuk menilai pengetahuan siswa terkait *safety riding*
 - b. Memberikan Edukasi terkait *safety riding*, peraturan lalu lintas, dan pencegahan terjadinya kecelakaan saat berkendara. Pemberian Edukasi dilakukan menggunakan metode ceramah dan media audiovisual, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi.
3. Tahap 3: Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan *post-test* dan penilaian hasil *post-test* akan dibandingkan dengan hasil *pre-test* siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang *safety riding* dilakukan pada 1 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa-siswi terkait *safety riding* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Kegiatan dimulai dengan pemberian *pre-test* tentang keselamatan berkendara untuk mengukur pengetahuan dan perilaku sebelum diberikan intervensi. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan diberikan intervensi berupa penyampaian materi oleh narasumber. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan media audiovisual.

Materi yang disampaikan saat ceramah adalah, definisi *safety riding* dan pentingnya menerapkan keselamatan dalam berkendara, statistik kecelakaan lalu lintas dan dampaknya terhadap pengendara, penumpang, dan orang lain, mematuhi rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, dan marka jalan, etika berkendara, termasuk penggunaan lampu sein, klakson, dan menghindari perilaku agresif, pentingnya memakai helm standar SNI (Standar Nasional Indonesia) dengan benar, penggunaan jaket, sarung tangan, sepatu yang sesuai, dan perlengkapan pelindung lainnya, pentingnya melakukan inspeksi rutin pada kendaraan, seperti memeriksa tekanan ban, rem, lampu, dan kondisi mesin, pemeriksaan kelengkapan kendaraan, seperti surat-surat (SIM dan STNK). Selain menyampaikan materi dengan ceramah, narasumber juga memutar video-video terkait dengan *safety riding*, hal ini dilakukan agar kelompok intervensi tidak bosan dengan metode ceramah yang dilakukan.



Gambar 1. Pengisian *Pre-test*



Gambar 2. Penyampaian materi *safety riding*



Gambar 3. Pengisian *Post-test*

Tabel 1. Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan (Siswa-Siswi SMAN 10 Makassar) saat *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		p-value
Pengetahuan	n	%	n	%	
Paham	11	31.4	23	65.7	0.001
Tidak Paham	24	68.6	12	34.3	

Sumber : Data Primer 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil sebelum pemberian materi dengan media audiovisual *safety riding* terkait pengetahuan berkendara yang aman dan selamat bagi para siswa SMAN 10 Makassar menunjukkan bahwa *pre-test* sebanyak 11 responden (31.4%) yang paham dan 24

responden (68.6%) yang tidak paham. Kemudian hasil *post-test* setelah dilakukan ceramah dengan media audiovisual terkait dengan *safety riding* menunjukkan sebanyak 23 responden (65.7%) yang paham dan 12 orang (34.3%) yang tidak paham. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMAN 10 Makassar sebelum dan sesudah mendapat materi ceramah dan melihat video-video terkait dengan *safety riding*.

Hasil dari analisis *Uji Wilcoxon* diperoleh p value 0.001 artinya hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode ceramah dan audiovisual terhadap pengetahuan siswa-siswi SMAN 10 Makassar. Ceramah dan audiovisual merupakan dua metode yang efektif digunakan dalam penyuluhan *safety riding*. Keduanya memiliki pengaruh yang berbeda terhadap audiens. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhari and Fayasari, 2020) terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok ceramah maupun kelompok video. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Saputro, Handayani and Dewi, 2019) juga menunjukkan adanya peningkatan pada tingkat pengetahuan dan sikap siswa sehingga terdapat pengaruh pemberian audio visual *safety riding* terhadap pengetahuan dan sikap berkendara siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Video edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan *safety riding* pada pekerja bagian finishing PT X Tangerang yang diberikan intervensi (kelompok eksperimen) yang diukur melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test* (Naranti Putri, Widjanarti and Cahyanto, 2023)

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini dapat memberikan ataupun meningkatkan pemahaman remaja khususnya siswa-siswi di SMAN 10 Makassar terkait *safety riding* dan pentingnya menerapkan keselamatan dalam berkendara sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan informasi melalui metode ceramah maupun menggunakan audiovisual. Pengabdian telah ikut serta membantu program pemerintah dalam menambah pengetahuan para remaja dengan memberikan edukasi kepada para siswa-siswi.

Saran

1. Remaja yang telah mengikuti sosialisasi ini diharapkan mampu untuk menyebarkan informasi *Safety riding* kepada remaja lainnya
2. Memotivasi remaja untuk lebih berkomitmen terkait dengan *safety riding*

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih di berikan kepada Kepala Sekolah SMAN 10 Makassar dan seluruh jajarannya telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Ahmad, R. F., Tjahjodiningrat, H., & Warsana, D. (2023). Pentingnya *Safety riding* Dalam Keselamatan Relawan Escorting Ambulans. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 10(2), 157-168.
- (2) Azhari, M.A. dan Fayasari, A. (2020) “Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah,” *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), hal. 55. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.203>.
- (3) Dalimunthe, I. P., & Nofryanti, N. (2020). Perspektif Masyarakat Pengguna Jalan Atas Ojek Online: Sudut Pandang Kemacetan. *Media Ekonomi*, 20(1), 16-25.
- (4) Maliga, I., & Lestari, A. (2023). Sosialisasi Keselamatan Berkendara (*Safety riding*) Pada Remaja Di Moyo Utara. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 26-33.
- (5) Naranti Putri, A.A., Widjanarti, M.P. dan Cahyanto, E.B. (2023) “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan *Safety riding* Pekerja Finishing Pt X Tangerang,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), hal. 284–289. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i3.35417>.
- (6) Ollo, A., Tamengkel, L. F., & Walangitan, O. F. (2021). Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli Produk Sepeda Motor Honda CV. Lion Cabang Bacan. *Productivity*, 2(6), 459-464.
- (7) Panggabean, N. S., Ani, P., Octavia, Y., & Astuti, S. (2024). Analisis Perilaku Pengendara Dalam Praktik *Safety riding* di Daerah Pancing, Medan. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 4(5), 74-84.
- (8) Pratiwi, A. P. (2024). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Petani Rumput Laut. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 7991-7998.
- (9) Saputro, D., Handayani, L. dan Dewi, M.K. (2019) “Pengaruh Penyuluhan *Safety riding* Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Perilaku Berkendara,” *Jurnal Cakrawala Promkes*, 1(2), hal. 69. Tersedia pada: <https://doi.org/10.12928/promkes.v1i2.577>
- (10) Septiari, R., Budiharti, N., & Rofieq, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan *Safety riding* bagi Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Prosiding SENIATI*, 6(1), 207-211.
- (11) Surastia, D. R., Yunus, M., Sulistyorini, A., & Marji, M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kelelahan Kerja dengan Perilaku *Safety riding* pada Pengendara Go-Jek di Kota Malang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 201-219.
- (12) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan